

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Kadar glukosa darah yang tinggi mempunyai pengaruh terhadap kejadian ulkus diabetikum. Pada penelitian ini didapat Pvalue < dari 0,05 dimana nilai Pvalue < 0,028 yang artinya pada penelitian ini didapatkan data bahwa stress memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian ulkus diabetikum.
2. Pada penelitian ini didapat nilai Pvalue < 0,05 yaitu Pvalue < 0,003 yang artinya perawatan kaki memiliki pengaruh terhadap kejadian ulkus kaki diabetikum.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kadar glukosa darah dengan kejadian ulkus diabetikum dan didapatkan hasilnya responden dengan resiko tinggi terjadinya ulkus kaki diabetik yaitu responden yang memilkikadar glukosa darah ≥ 200 mg/dl dan didapatkan nilai Pvalue < 0,05 yaitu Pvalue < 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa kadar glukosa darah yang tinggi mempunyai pengaruh terhadap kejadian ulkus kaki diabetikum diabetic.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi responden

Diharapkan bagi responden untuk dapat mengontrol terjadinya stress dan meningkatkan perilaku dalam melakukan perawatan kaki sebagai tindakan pencegahan terjadinya ulkus kaki diabetik. Karena penderita diabetes yang dapat mengontrol terjadinya stress dan perilaku perawatan kaki yang baik akan mengurangi resiko terjadinya ulkus,

5.2.2 Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan kepada petugas kesehatan dipelayanan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang ulkus diabetikum pada penderita diabetes mellitus dengan tingkat pendidikan rendah serta mampu merubah perilaku responden tentang perawatan kaki.

5.2.3 Bagi peneliti

Di sarankan hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi peneliti tentang perawatan Diabetes Mellitus dan Luka Kaki Diabetik sesuai dengan teori yang telah didapat selama menjalani pendidikan dan dapat mengaplikasikannya pada pasien dengan luka kaki diabetik secara baik dalam kehidupan sehari-hari guna meningkatkan derajat kesehatan serta meningkatkan kualitas hidup pada penderita penderitanya.

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Di sarankan hasil penelitian ini memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya untuk penelitian mengenai diabetes melitus dan luka kaki diabetik dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, desain penelitian berbeda, tempat penelitian, jumlah responden yang lebih banyak dan kuesioner yang berbeda.